

Pantang Menyerah Saat
Mengaji

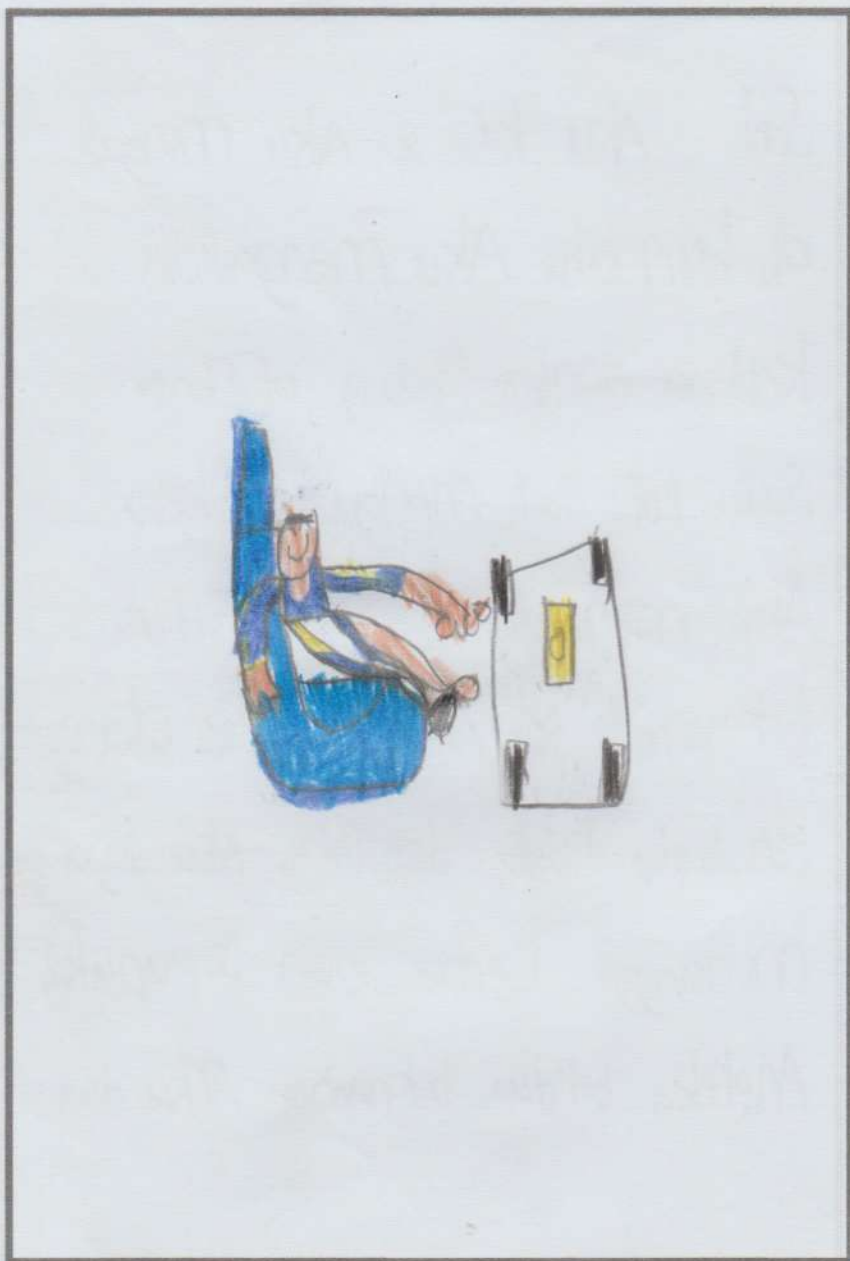


Penulis:
Abhirama
Agra
Pradikta
2F

Saat Aku kelas 2, Aku mengawali
di rumah. Aku mengawalnya
kadang online kadang offline.
Suatu hari Saat mengawali offline,
Aku menunggu guruku. Guruku
bernama Ka Aldi. Ka Aldi orang
nya baik, jujur dan seru. Aku juga
menunggu teman dan sepupuku.
Apeka berdua bernama Arka dan

①

2



Keanu. Aku menunggu me-
reky sekitar 10 - 15 menit.

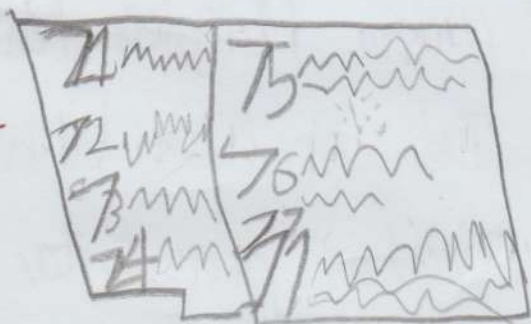
Aku menunggu di dalam rumah
sambil makan. Pringles. Rasanya

keju. Jadi Aku tidak terlalu bos-
an. Mereka pun tiba, Kami

Semua Wudhu dan shalat maghrib

Setelah itu kita semua menga-

ji. Aku harus menunggu



mereka semua karena sedang bergantian membaca Al Quran.

Tidak lama setelah itu, giliran

Aku untuk mengaji. Aku membaca Al Quran di ponsel Ka Abi.

Aku sudah sampai Surat Ali Imran

Juz 3 Namun Aku salah baca

5 kali. Aku salah baca ayat 71

73, 74, 75, 76. Aku salah baca



ta'widnya. Salah satunya Iggimbir-
gundah tapi aku bacanya
ikhfa. Menurutku membaca
Al Quran itu mudah dan sulit
karena ayatnya pendek dan
ta'widnya sulit. Namun aku
pantang menyerah sampai akhir
aku berhasil membaca Al Quran.
Perasanku senang dan bangga aku

(4)



membaca Al Quran karena
untuk shabat dan untuk men-
ghindari hal hal buruk.